

PENGEMBANGAN *POCKET BOOK* BERBASIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MATERI POLA BILANGAN

Lydia Sumalinda¹, Syarifah Fadillah², Abdillah³

^{1, 2, 3}IKIP PGRI Pontianak, Jl. Ampera No. 88 Kota Baru, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

Email: lydiasumalinda06@gmail.com

Article History

Received: 10-11-2023

Revision: 20-11-2023

Accepted: 23-11-2023

Published: 26-11-2023

Abstract. Pocket books are a form of printed learning media that look almost the same as booklets, only they are designed to be smaller and more practical so they can be carried anywhere. The aim of this research is to produce development media in the form of a Pocket Book whose feasibility is seen. The method used in this research is research and development, with a research design according to Borg and Gall. This research was conducted at MTs Al Madani Pontianak with the research subjects being 26 students in class VIII B. The data collection tools used were validation sheets, teacher and student response questionnaires, and posttests. The data analysis techniques used in research include validity, practicality, and effectiveness. The data collection tools used were validation sheets, teacher and student response questionnaires, and posttests. Based on the results of data analysis, it was concluded that pocket books based on differentiated learning were suitable for use as learning media. With the pocket book validity level, the media validity criteria reached 85.64% with very valid criteria, and the material validity reached 86.06% with very valid criteria. The level of practicality of the pocket book is based on the results of the teacher response questionnaire and the results of the student response questionnaire. The results for the student response questionnaire were obtained with a percentage of 94.03%, the teacher response questionnaire with a percentage of 87% was in the very practical category. The level of effectiveness based on the hypothesis results can be concluded that the pocket book developed is effective.

Keywords: Pocket Book, Differentiated Learning, Number Patterns

Abstrak. *Pocket book* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran cetak yang bentuknya hampir sama dengan *booklet*, hanya saja *pocket book* ini didesain berukuran lebih kecil dan praktis sehingga bisa dibawa kemana-mana. Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat menghasilkan media pengembangan berupa *Pocket Book* yang dilihat kelayakannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau (*Research and Development*), dengan rancangan penelitian menurut Borg and Gall. Penelitian ini dilakukan di MTs Al Madani Pontianak dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B berjumlah 26 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan berupa lembar validasi, angket respon guru dan siswa, dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian berupa kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Alat pengumpul data yang digunakan berupa lembar validasi, angket respon guru dan siswa, dan *posttest*. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa *pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Tingkat kevalidan *pocket book* kriteria kevalidan media mencapai 85,64% dengan kriteria sangat valid, dan kevalidan materi mencapai 86,06% dengan kriteria sangat valid. Tingkat kepraktisan *pocket book* berdasarkan hasil angket respon guru dan hasil angket respon siswa diperoleh hasil untuk angket respon siswa dengan persentase 94,03%, angket respon guru dengan persentase 87% kategori sangat praktis. Tingkat keefektifan berdasarkan hasil hipotesis disimpulkan bahwa *pocket book* yang dikembangkan efektif.

Kata Kunci: *Pocket Book*, Pembelajaran Berdiferensiasi, Pola Bilangan

How to Cite: Sumalinda, L., Fadillah, S., & Abdillah. (2023). Pengembangan *Pocket Book* Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Materi Pola Bilangan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 1914-1926. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.415>

PENDAHULUAN

Media pembelajaran berasal dari dua kata yaitu media dan pembelajaran. Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Sedangkan pembelajaran menurut Permendikbud Nomor 103 (2014) pasal 1 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Media pembelajaran dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, antara lain memusatkan perhatian siswa. Mengingat materi sebelumnya (materi prasyarat) dengan tujuan agar materi baru dapat difahami dengan baik. Mencapai tujuan belajar atau sasaran yang diinginkan pada siswa (Mandaku, 2014). Media yang dikembangkan peneliti yaitu berupa *pocket book*, dengan pemanfaatan *pocket book*, akan memudahkan siswa dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pembelajaran matematika memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, bertanya, menyampaikan pendapat untuk mengembangkan kemampuan matematisnya. Pemanfaatan berbagai jenis model, strategi dan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa (Gusteti & Neviyarni, 2022). Pembelajaran berdiferensiasi konten berhubungan dengan hal yang diajarkan oleh guru kepada siswa dan mempertimbangkan pemetaan kebutuhan belajar dalam aspek kesiapan belajar siswa, aspek minat siswa dan aspek profil belajar siswa atau kombinasi dari ketiganya (Swandewi, 2021).

Pocket book atau buku saku merupakan salah satu bentuk media pembelajaran cetak yang bentuknya hampir sama dengan *booklet*, hanya saja *pocket book* ini didesain berukuran lebih kecil dan praktis sehingga bisa dibawa kemana-mana. *Pocket book* ini dirancang sedemikian rupa dengan variasi gambar, huruf dan warna yang membuat siswa termotivasi untuk membacanya dan merangsang kemampuan siswa mengeluarkan gagasan atau ide yang dimiliki (Susiati & Prihatin, 2019).

Profil belajar dalam penelitian ini sebagai wadah untuk memahami karakteristik siswa yang mempengaruhi gaya dan kebiasaan siswa dalam belajar. *pocket book* ditinjau dari profil belajar melalui kemampuan awal (tinggi, sedang, rendah) siswa, dan dilihat dari gaya belajar siswa apakah efektif bagi siswa visual, auditorial, dan kinestetik. Penjelasan materi pada *pocket book* dikemas secara ringkas dan lebih menarik. Karena *pocket book* di dalamnya mengkombinasikan tulisan dan gambar yang menarik. Kemudian peneliti akan membasiskan media pembelajar tersebut dalam pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi bukan hal baru dalam dunia pendidikan, namun tidak banyak pendidik yang menggunakan pendekatan tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Berdiferensiasi yang berarti memberi kebebasan peserta didik untuk berkreasi dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa adanya

tekanan dan paksaan dari pihak lain. Menurut Hetilaniar, dkk (2022) pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan filosofi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara bahwa dalam mendidik itu memberi tuntunan terhadap kodrat anak dalam mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat. Maka pendidik hanya dapat menuntun tumbuh dan hidupnya kekuatan kodrat yang ada pada diri anak-anak, agar dapat memperbaiki lakunya (bukan dasarnya) hidup serta menumbuhkan kekuatan kodrat anak. Artinya pendidik memberi kebebasan pada peserta didik namun tetap adanya tuntunan dan arahan agar anak tidak kehilangan arah ataupun membahayakan dirinya.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha pendidik dalam menyesuaikan kegiatan pembelajaran di kelas guna memenuhi kebutuhan belajar peserta didik terkait kesiapan dalam menerima materi baru, minat peserta didik dan profil belajar atau gaya belajar peserta didik yang beraneka ragam. Hal tersebut menjadikan pendidik memiliki tuntutan untuk memahami peserta didik secara terus menerus terkait kekuatan dan kelemahannya dalam kegiatan pembelajaran. Tuntutan profesional pendidik dalam pembelajaran berdiferensiasi membuat beberapa pendidik belum maksimal dalam mengaplikasikan pendekatan tersebut. Pendidik terbiasa menggunakan sistem pembelajaran satu arah yang berpusat pada pendidik sendiri, namun dalam pembelajaran berdiferensiasi pendidik sebagai fasilitator sehingga pembelajaran berpusat pada peserta didik (Aminah & Nursikin, 2023).

Penggunaan *pocket book* media berbasis pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif dengan meningkatkan keterlibatan siswa, menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, menyajikan informasi yang variatif, serta meningkatkan pencapaian siswa. Menurut (Sukroyanti, 2016) *pocket book* digunakan sebagai alat bantu yang menyampaikan informasi tentang materi pelajaran dan lainnya yang bersifat satu arah, sehingga bisa mengembangkan potensi peserta didik menjadi pembelajaran mandiri. Dengan memanfaatkan media ini, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan inklusif bagi semua siswa. *Pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi dapat membawa suasana baru dalam proses pembelajaran, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan belajar mereka masing-masing.

Setiap siswa memiliki minat dan pandangan yang berbeda tentang matematika. Sebagian siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang menyenangkan, sehingga mereka sangat tertarik untuk belajar matematika. Di sisi lain, ada juga yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga membuat mereka tertarik untuk belajar. Siswa kesulitan dalam pembelajaran dikarenakan kurang praktisnya bahan ajar yang digunakan oleh

guru dalam pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan belum terlalu mendukung untuk pemahaman peserta didik seperti buku paket yang terbatas yang tersedia di perpustakaan. Namun pendidik jarang sekali menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia dan hanya menggunakan buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) saja. Berdasarkan uraian di atas peneliti termotivasi untuk mengembangkan *pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi untuk memfasilitasi kebutuhan belajar siswa. Dengan harapan adanya *pocket book* ini dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kelayakan pengembangan *pocket book* setelah dilakukan penelitian.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan ini adalah borg and gall terdapat 7 langkah yang dilaksanakan yaitu (1) potensi dan masalah (2) pengumpulan data (3) desain produk (4) validasi desain (5) revisi desain (6) uji coba produk (7) revisi produk. Adapun subjek dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, subjek pengembangan (ahli atau validator) dan subjek uji coba produk (siswa). Penelitian ini dilakukan di MTs. Al Madani Pontianak. Adapun validator dalam penelitian ini adalah ahli materi dan ahli media. Ahli yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah tiga orang sebagai ahli materi yaitu dua dosen Pendidikan matematika dan satu orang guru mata pelajaran matematika. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Al Madani Pontianak sebanyak 1 kelas.

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu (1) teknik komunikasi tidak langsung, terdapat dua teknik komunikasi tidak langsung yang digunakan, yaitu lembar validasi dan angket. Lembar validasi digunakan untuk mengukur kevalidan *pocket book*, sedangkan angket digunakan untuk mengukur kepraktisan *pocket book*, dan (2) Teknik Pengukuran. Dalam penelitian ini, teknik pengukuran yang digunakan adalah hasil *Posttest*. Teknik analisis data yang digunakan adalah untuk melihat kelayakan pengembangan media dengan melihat tingkat kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan *Pocket Book*.

HASIL

Potensi dan Masalah

Hasil observasi awal ditemukan beberapa potensi dan masalah peneliti juga mendapatkan informasi diantaranya, terbatasnya jumlah buku yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa masih terbiasa belajar secara pasif dan

monoton. Selama proses pembelajaran guru lebih banyak mengajar di depan kelas, sedangkan siswa mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan guru.

Pengumpulan Data

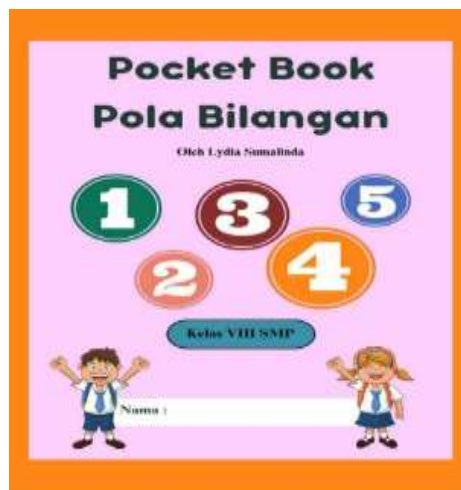
Pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara kepada guru matematika dan siswa di MTs. Al Madani pontianak dan kesulitan siswa kelas VIII dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pola bilangan, terutama pada macam-macam pola bilangan dan menentukan suku ke-n. Dari informasi yang didapatkan pada saat penelitian hari pertama siswa diberikan angket gaya belajar, dan diidentifikasi, diperoleh bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, gaya belajar visual, audiotorial, dan kinestetik.

Tabel 1. Gaya belajar siswa kelas VIII B

Gaya Belajar	Jumlah Siswa
Visual	15
Audiotorial	7
Kinestetik	4

Desain Produk

Tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah merancang desain produk. Desain produk yaitu *pocket book* disesuaikan dengan pembelajaran berdiferensiasi.



Gambar 1. Sampul *pocket book*



Gambar 2. Gambar Pembelajaran Visual

Pembelajaran visual merupakan gaya belajar yang mengandalkan indra pengelihatan saat belajar, pada *pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi dalam materi pola bilangan siswa dapat belajar langsung menggunakan *pocket book*.



Gambar 3. Gambar pembelajaran auditorial

Pembelajaran berdiferensiasi dalam *pocket book* materi pola bilangan untuk siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial yaitu siswa yang gaya belajarnya mengandalkan indra pendengarannya, dalam *pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi disediakan barcode youtube siswa dapat mengakses barcode tersebut untuk belajar.

18

Kegiatan 1

Susunlah gambar seperti pada gambar di bawah ini dengan menggunakan lidi

Urutan	Gambar	Banyak lidi	Cara memperoleh
1		1	$(2 \times 1) - 1 = 1$
2		3	$(2 \times 2) - 1 = 3$
3		5	$(2 \times 3) - 1 = 5$
4		...	$(2 \times \dots) - 1 = \dots$
5		...	$(2 \times \dots) - 1 = \dots$
N	$(2 \times \dots) - 1$

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh rumus bilangan ganjil yaitu?

Pola Bilangan kelas VIII

Gambar 4. Gambar pembelajaran kinestetik

Siswa dengan gaya belajar kinestetik pada saat belajar cenderung dengan gerakan, pada saat pembelajaran menggunakan *pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi dalam materi pola bilangan siswa diberi alat bantu berupa lidi. Saat pembelajaran berlangsung siswa menyusun lidi.

Validasi Produk

Tahap selanjutnya adalah validasi produk, pada tahapan ini peneliti melakukan validasi kepada 2 dosen prodi pendidikan matematika dan 1 guru mata pelajaran matematika MTs. Al Madani Pontianak untuk dinilai kelayakannya. Validasi ahli juga berguna untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan pada saat melakukan uji coba. Pada saat validasi produk diharapkan mampu memberi saran dan masukan untuk dapat menyempurnakan *pocket book* tersebut. Ketiga validator memberikan nilai berdasarkan lembar penilaian terdapat 2 indikator validasi media yang dinilai, yaitu tampilan dan karakteristik. Dan untuk validasi materi terdapat 3 indikator yang dinilai, yaitu kelayakan isi penyajian, dan kebahasaan. Validator mengisi lembar penilaian dengan memberi tanda *check list* (\checkmark) angket menggunakan skala likert yang diberi keterangan Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), dan Tidak Baik (TB). Validator juga memberikan komentar dan saran yang tersedia. Adapun hasil validasi sebagai berikut:

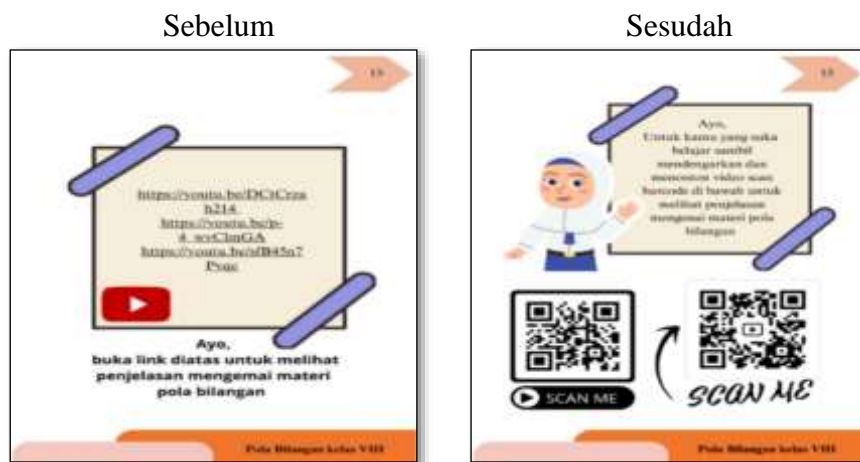
Tabel 2. Hasil validasi

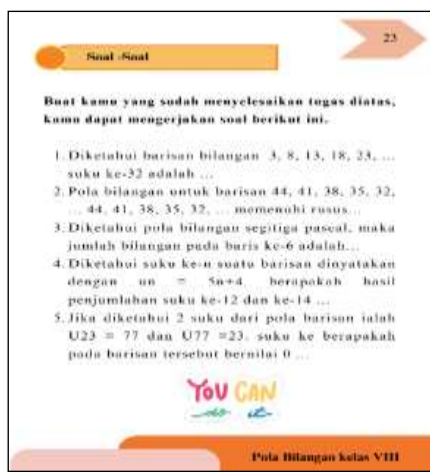
Instrumen Penelitian	Validator			Rata-Rata	Kreteria
	I	II	III		
Materi	83,63%	82,72%	91,81%	86,63%	Sangat Valid
Media	81,53%	83,07%	92,30%	85,64%	Sangat Valid
Angket (Guru)	80%	80%	100%	86,66%	Sangat Valid
Angket (Siswa)	84%	80%	100%	88%	Sangat Valid
RPP	80%	92%	96%	89,33%	Sangat Valid
Soal Uji Coba	100%	100%	100%	100%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi, kritik dan saran oleh ketiga validator untuk diperbaiki *pocket book* yang akan diteliti layak untuk diuji cobakan.

Revisi Desain

Tahap selanjutnya adalah revisi desain, Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan diketahui kelemahannya. Adapun bagian bagian yang diperbaiki: 1) Memasukan materi prasyarat kedalam *pocket book*, dan 2) Memberikan perubahan pada gambar link youtube, serta 3) menambah beberapa soal.

**Gambar 5.** Materi Prasyarat Dalam *Pocket Book***Gambar 6.** Perubahan Gambar Link Youtube



Gambar 7. Penambahan Soal

Hasil Uji Coba

Hasil perolahan kepraktisan diperoleh dari hasil angket respon guru dan angket respon siswa, terhadap *pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi. Berikut angket respon guru:

Tabel 3. Angket respon guru

Persentase	87%
Kriteria	Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh persentase hasil angket respon guru terhadap *pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi sebesar 87% dengan rata-rata skor 86,66 dengan kategori sangat praktis

Tabel 4. Hasil angket respon siswa

Jumlah Item	Skors	Persentase	Kriteria
17	1956	94,04%	Sangat Praktis

Berdasarkan perolehan hasil angket respon siswa kelas VIII B sebanyak 26 siswa *pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi mendapatkan persentase sebesar 94,04% dengan kategori praktis. Keefektifan diperoleh dari hasil angket siswa, menggunakan uji normalitas dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, uji normalitas merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji t. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *lilifors* untuk melihat apakah data yang didapatkan berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas yang diperoleh dari hasil *posttest*.

Tabel 5. Uji normalitas data *posttest*

Statistik	Data <i>Posttest</i>
l_{hitung}	0,16494
l_{tabel}	0,1699
Kesimpulan	Data berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan didapat nilai $l_{hitung} = 0,16494$ dan $l_{tabel} = 0,1699$. Dapat dilihat bahwa $l_{hitung} < l_{tabel}$ atau $0,16494 < 0,1699$, dapat disimpulkan bahwa populasi H_0 ditolak berdistribusi normal. Setelah didata berdistribusi normal selanjutnya data dihitung dengan menggunakan uji t untuk mendapatkan hipotesisnya. Setelah didapatkan hasil uji normalitas berdistribusi normal, analisis data dengan menggunakan uji hipotesis sehingga bisa dilanjutkan dengan uji paramtrik yaitu uji t.

Tabel 6. Hasil perhitungan uji t satu sampel

Statistik	Nilai
t_{hitung}	3,4197
t_{tabel}	2,0595
Kreteria Pengujian	$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima)

Setelah penggunaan *pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi terdapat 23 dari 26 siswa yang nilainya lebih dari nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Dari perhitungan tabel 4.4 didapat nilai $t_{hitung} = 3,4197$ dan $t_{tabel} = 2,0595$. Dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,4197 > 2,0595$, dapat disimpulkan bahwa populasi H_0 ditolak H_1 diterima berdistribusi normal. Sehingga *pocket book* yang dikembangkan efektif.

Revisi Produk

Tahap selanjutnya adalah revisi produk setelah tahap uji coba, peneliti melakukan revisi akhir diperoleh dari hasil uji coba sehingga menghasilkan produk akhir. Adapun data hasil uji coba meliputi komentar dan saran dari siswa setelah menggunakan *pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi sedangkan dari guru tidak memberikan komentar maupun saran sehingga peneliti tidak merevisi *pocket book*.

DISKUSI

Pada tahapan potensi dan masalah peneliti mengumpulkan mengamati, dan mencari informasi mengenai potensi dan masalah yang relevan dengan praktik dunia nyata atau melalui wawancara serta observasi. Tahap pengumpulan data merupakan tahap mengumpulkan data

dengan maksud untuk dapat digunakan sebagai dokumentasi untuk menyelesaikan permasalahan di lapangan. Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan uptodate, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. (Sugiyono, 2017). Tahap selanjutnya peneliti melakukan validasi kepada 2 dosen prodi pendidikan matematika dan 1 guru mata pelajaran matematika MTs. Al Madani Pontianak untuk dinilai kelayakannya. Menurut Sugiyono (2017) setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya diketahui kelemahan dan kekuatannya. Validasi ahli juga membantu dalam memprediksi kesalahan saat melakukan pengujian. Dalam proses validasi produk diharapkan dapat memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan *pocket book*.

Berdasarkan hasil uji coba *pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi terdapat beberapa temuan yaitu, Selama proses pembelajaran berlangsung siswa lebih mudah memahami materi dikarenakan *pocket book* disesuaikan dengan kemampuan tinggi, sedang, rendah siswa, hal ini sejalan dengan diferensiasi pembelajaran diyakini menjadi salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelas heterogen kemampuan dan kemahirannya (Sanjaya, 2022). Media pembelajaran *pocket book* lebih aktif dalam proses pembelajaran karena disesuaikan dengan gaya belajar siswa, Hal ini selaras dengan pendapat Hartati (2015) gaya belajar adalah cara belajar seseorang dalam memperoleh pengetahuan, menyerap informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan masalah secara berbeda-beda yang berkaitan dengan pribadi masing-masing sesuai dengan gaya belajarnya berdasarkan tiga tipe gaya belajar, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikutiti kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai pendapat Falahudin (Lubis & Gusman, 2020) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap pembelajaran. Uji coba *pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi siswa belajar dengan berkelompok sesuai gaya belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini sesuai dengan pendapat Alhafiz (2022) pada kelas yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, pembentukan kelompok akan bersifat fleksibel, di mana siswa yang memiliki kekuatan dalam bidang tertentu bergabung dan bekerjasama dengan teman-temannya yang lain.

Pocket book yang dibuat dengan berbasis pembelajaran berdiferensiasi, bertujuan agar siswa dapat memahami pembelajaran sesuai dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah

siswa sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Alhafiz (2022) menyatakan bahwa melalui kegiatan pembelajaran berdiferensiasi, semua kebutuhan mereka terakomodir sesuai minat atau profil belajar yang mereka miliki. Potensi yang dimiliki siswa sangat beragam beragam. Keunikan dan keragaman seorang anak melekat pada diri setiap anak diantaranya adalah gaya belajar (contohnya gaya belajar auditori, gaya belajar visual, gaya belajar kinestetik) kemampuan akademik (tinggi, sedang, rendah) (Wulandari, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa *pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi materi pola bilangan kelas VIII MTs. Al Madani Pontianak layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Adapun kesimpulan berikut: (1) Tingkat kevalidan *pocket book* kriteria kevalidan media mencapai 85,64% dengan kriteria sangat valid, dan kevalidan materi mencapai 86,06% dengan kriteria sangat valid. (2) Tingkat kepraktisan *pocket book* berdasarkan hasil angket respon guru dan hasil angket respon siswa diperoleh hasil untuk angket respon siswa dengan perentase 94,03%, angket respon guru dengan persentase 87% kategori sangat praktis. (3) Tingkat keefektifan *pocket book* berdasarkan hasil posttest telah diperoleh hasil perhitungan uji hipotesis yaitu uji t. Hasil perhitungan uji t diperoleh H_0 ditolak karena $t_{hitung} = 3,4197$ dan $t_{tabel} = 2,0595$. Dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,4197 > 2,0595$. Berdasarkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. *Pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi dalam materi pola bilangan di MTs. Al Madani Pontianak yang dikembangkan efektif.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian diatas berikut merupakan saran dari peneliti agar dapat menjadi pandangan untuk pembaca dan peneliti selanjutnya: (1) *Pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi materi pola bilangan yang telah dikembangkan diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika. (2) *Pocket book* berbasis pembelajaran berdiferensiasi materi pola bilangan yang telah dikembangkan diharapkan bisa dijadikan.

REFERENSI

Alhafiz, N. (2022). Analisis Profil Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 23 Pekanbaru. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1913–1922.

- Aminah, S., & Nursikin, M. (2023). Tugas Guru di Kelas dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Perspektif Islam. *Journal on Education*, 5(4), 12710–12719. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2259>
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>
- Hartati, L. (2015). Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3), 224–235. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.128>
- Hetilaniar, Subyantoro, & Pristiwati, R. (2022). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Pewara Mahasiswa Semester Iii Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*, 3(1), 385–397.
- Lubis, R. R., & Gusman, M. (2020). Pembelajaran Berkualitas melalui Interaksi Edukatif dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Al – Hadi*, 6(1), 18–33. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v15i1.86>
- Mandaku, O. (2014). Penggunaan Media Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seram Barat Terhadap Materi Bangun Ruang. *Jurnal Universitas Kristen Indonesia*, 3(July), 1–23.
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* (Vol. 53, Issue 9).
- Sanjaya, P. A. (2022). Pengembangan Pembelajaran Sejarah Berdiferensiasi Menggunakan E-Module Berbasis Book Creator. *PRODIKSEMA I Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 52–60.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd. In *Alfabeta*. Alfabeta. <https://doi.org/10.1177/003754977101600108>
- Sukroyanti, B. A. (2016). Pengaruh Penggunaan Pocket Book Siswa Dengan Teknik Evaluasi Media Puzzle Ceria Terhadap Sikap Ilmiah Siswa. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 4(2), 46. <https://doi.org/10.33394/j-lkf.v4i2.82>
- Susiaty, U. D., & Prihatin, I. (2019). Implementasi Pembelajaran Menggunakan Media Pocketbook Berbasis Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *ABSIS: Mathematics Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.32585/absis.v1i2.433>
- Swandewi, N. P. (2021). Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar. *Jurnal Pendidikan DEIKSIS*, 3(1), 248–253.
- Wulandari, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 682–689. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>